

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 10 Maret 2026

Global

Indeks S&P 500 naik 0,83% dan ditutup pada 6.795,99, sementara Dow Jones Industrial Average bertambah 239,25 poin, atau 0,5%, dan berakhir pada 47.740,80. Indeks Nasdaq Composite melonjak 1,38% dan ditutup pada 22.695,95. Di awal sesi, Dow Jones anjlok hingga 1,9 persen dan Nasdaq serta S&P 500 sama-sama merosot hingga 1,5 persen, namun menjelang akhir hari setelah Presiden Donald Trump dilaporkan mengatakan kepada seorang reporter CBS News bahwa perang AS dengan Iran bisa segera berakhir pasar berbalik pulih. Indeks Kospi Korea Selatan dibuka lebih dari 5% lebih tinggi pada hari Selasa, memimpin pemulihan di kawasan tersebut, setelah harga minyak turun dan Wall Street pulih kembali karena Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan konflik dengan Iran mungkin akan segera berakhir. Harga minyak turun lebih dari 10% setelah Trump mengatakan dia mempertimbangkan untuk menguasai Selat Hormuz, titik penting terpenting di dunia untuk pasar minyak mentah. Minyak mentah Brent internasional turun 10% menjadi \$89,03 per barel. Minyak mentah AS turun lebih dari 9% menjadi \$86,05 per barel.

Domestik

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa membuka opsi melakukan revisi postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Opsi ini terbuka mengingat adanya lonjakan harga minyak dunia di tengah perang Amerika Serikat (AS) dan Israel terhadap Iran. Menurutinya, perubahan postur APBN akan dilakukan setelah melihat perkembangan harga minyak dalam kurun waktu satu bulan ke depan. Batas aman harga minyak mencapai US\$92 per barel. Purbaya menegaskan, seluruh pihak tak perlu terburu-buru menilai pergerakan harga minyak mentah dunia saat ini akan terus melambung tinggi dalam jangka waktu panjang, hingga mempengaruhi tingkat harga di dalam negeri.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah hari ini di prediksi akan diperdagangkan di rentang 16.840-16.940. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) bergerak melemah dengan naik 10-17bps pada setiap tenornya. Tenor 5 tahun mengalami pelemahan terdalam dengan *yield* naik sebanyak 17bps, di sisi lainnya *yield* tenor 10 tahun naik 12bps serta untuk tenor 15 dan 20 tahun naik 10bps. Tekanan jual yang tinggi mendorong pelemahan tersebut pasca harga minyak yang tinggi dikhawatirkan mendorong inflasi secara global.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate YoY Final Q4	1.6%	1.8%	1.5%
AU	Westpac Consumer Confidence Change MAR	1.2%	-2.6%	-1.1%
JP	GDP Growth Annualized Final Q4	1.3%	-2.6%	0.2%
CN	Balance of Trade JAN-FEB		\$114.1B	\$165.0B
US	Existing Home Sales FEB		3.91M	3.88M
CN	National People's Congress			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	6-Mar	9-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.76	2.22
INA 10 YR (USD)	5.11	5.23	2.25
UST 10 YR	4.14	4.10	(1.03)

INDEXES	6-Mar	9-Mar	%
IHSG	7585.69	7337.37	(3.27)
LQ45	776.05	750.58	(3.28)
S&P 500	6740.02	6795.99	0.83
DOW JONES	47501.5	47740.8	0.50
NASDAQ	22387.6	22695.9	1.38
FTSE 100	10284.7	10249.5	(0.34)
HANG SENG	25757.2	25408.4	(1.35)
SHANGHAI	4124.19	4096.60	(0.67)
NIKKEI 225	55620.8	52728.7	(5.20)

FOREX	9-Mar	10-Mar	%
USD/IDR	17010	16900	(0.65)
EUR/IDR	19582	19641	0.30
GBP/IDR	22599	22703	0.46
AUD/IDR	11854	11948	0.79
NZD/IDR	9971	10010	0.39
SGD/IDR	13239	13260	0.16
CNY/IDR	2456	2455	(0.07)
JPY/IDR	107.19	107.21	0.02
EUR/USD	1.1512	1.1622	0.96
GBP/USD	1.3286	1.3434	1.11
AUD/USD	0.6969	0.7070	1.45
NZD/USD	0.5862	0.5923	1.04